

Global

Pasar Amerika Serikat di tutup dalam rangka Hari Kemerdekaan. Sementara itu, pasar Asia-Pasifik di buka beragam pada hari Jumat pagi ini, dengan Nikkei 225 Jepang melewati angka 41.000 dan mencapai level tertinggi baru. Nikkei menguat 0,22%, memperpanjang kenaikannya sejak Kamis, namun Indeks Topix melemah dan melemah dari rekornya, turun 0,15%. Pengeluaran rumah tangga Jepang pada bulan Mei secara tak terduga turun 1,8% secara riil dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Data pengeluaran rumah tangga adalah metrik utama bagi Bank of Japan untuk menilai tujuannya dalam mewujudkan "siklus baik" kenaikan upah dan harga. Pengeluaran rata-rata per rumah tangga pada bulan Mei adalah 290,328 yen (\$1,799.28), sedangkan pendapatan bulanan rata-rata mencapai 500,231 yen, naik 6,4% secara nominal dan 3% lebih tinggi secara riil dari tahun sebelumnya.

Domestik

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengungkapkan aset negara hingga 31 Desember 2023 telah mencapai Rp.13.072,8 triliun. Hal ini diungkapkan dalam pidato tentang Penyampaian Pokok-Pokok Keterangan Pemerintah atas RUU tentang Pertanggungjawaban atas Pelaksanaan APBN Tahun Anggaran 2023 dalam Rapat Paripurna ke-20 di hadapan para anggota DPR. Angka ini naik sekitar 6,06% dari catatan pada periode yang sama tahun lalu sebesar Rp.12.325,45 triliun berdasarkan data yang tertuang dalam Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) 2022 yang telah diaudit. Sri Mulyani juga mengatakan total kewajiban negara per akhir tahun lalu sebesar Rp.9.536,7 triliun, dan ekuitas Rp.3.536,1 triliun. Kewajiban pemerintah pun naik dibanding catatan pada 2022 yang sebesar Rp.8.920,56 triliun, sedangkan ekuitas naik tipis dari Rp.3.404,89 triliun.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Penguatan IDR kemarin sempat tertahan oleh tingginya permintaan USD oleh korporasi. Spot diperdagangkan di 16.350 hingga tengah hari. Bank Sentral kemudian melakukan intervensi dipasar DNDF dan spot. Spot kemudian terdorong turun ke 16.330, dan kemudian ditutup di level 16.330-16.340. Hari ini USD/IDR dibuka pada level 16.325-16.345 dengan perkiraan rentang perdagangan 16.300-16.360. Imbal hasil obligasi RI tenor 5-10-tahun turun tipis 1-2bps, sementara *yield* tenor panjang terlihat stabil. *Yield* obligasi tenor panjang tidak banyak mengalami perubahan karena terbatasnya *supply* dipasar. Meskipun pelaku pasar cenderung mengantisipasi data NFP Jumat malam, tetapi aliran dana tetap terlihat masuk ke pasar obligasi.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.51%	(0,08%)
U.S	3.30%	0%

BONDS	3-Jul	4-Jul	%
INA 10 YR (IDR)	7.12	7.09	(0.37)
INA 10 YR (USD)	5.26	5.26	(0.02)
UST 10 YR	4.36	4.36	0.00

INDEXES	3-Jul	4-Jul	%
IHSG	7196.76	7220.89	0.34
LQ45	897.60	899.85	0.25
S&P 500	5537.02	Closed	N/A
DOW JONES	39308.00	Closed	N/A
NASDAQ	18188.30	Closed	N/A
FTSE 100	8171.12	8241.26	0.86
HANG SENG	17978.57	18028.2	0.28
SHANGHAI	2982.38	2957.57	(0.83)
NIKKEI 225	40580.76	40913.6	0.82

FOREX	4-Jul	5-Jul	%
USD/IDR	16350	16345	(0.03)
EUR/IDR	17645	17684	0.22
GBP/IDR	20853	20869	0.08
AUD/IDR	10984	11015	0.28
NZD/IDR	9996	10008	0.12
SGD/IDR	12087	12097	0.08
CNY/IDR	2249	2249	0.00
JPY/IDR	101.30	101.54	0.24
EUR/USD	1.0792	1.0819	0.25
GBP/USD	1.2754	1.2768	0.11
AUD/USD	0.6718	0.6739	0.31
NZD/USD	0.6114	0.6123	0.15

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
ID	Foreign Exchange Reserves JUN		\$139B	\$140.0B
EA	Retail Sales MoM & YoY MAY		-0.5% & 0%	0.1% & -0.4%
US	Fed Williams Speech			
US	Non-Farm Payrolls JUN		272K	160.0K
US	Unemployment Rate JUN		4%	4.0%
US	Average Hourly Earnings MoM JUN		0.4%	0.2%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI